

ARTIKEL

**KONTRIBUSI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
(STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)**



Oleh:

FITRI ISTIKOMAH

14.1.02.01.0015

Dibimbing oleh :

- 1. Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak.**
- 2. Amin Tohari, M.Si.**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2019**



SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2019




Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : FITRI ISTIKOMAH
NPM : 14.1.02.01.0015
Telepon/HP : 082233238291
Alamat Surel (Email) : Mbkfitri9@gmail.com
Judul Artikel : PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)
Fakultas – Program Studi : EKONOMI - AKUNTANSI
Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 31 Januari 2019
Pembimbing I  Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. NIDN. 0716057101	Pembimbing II  Amin Tohari, M.Si. NIDN. 0715078102	Penulis,  Fitri Istikomah NPM.14.1.02.01.0015



KONTRIBUSI *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* (GCG), *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)

FITRI ISTIKOMAH

14.1.02.01.0015

Fakultas Ekonomi - Akuntansi

mbkfitri9@gmail.com

Sigit Puji Winarko, S.E., S.Pd., M.Ak. dan Amin Tohari, M.Si.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi. Penerapan *corporate governance* merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis pada suatu perusahaan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh *corporate governance* (komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, dan *return on assets*) terhadap *return* saham. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 60 sampel dari 20 perusahaan *go public* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Model analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan menggunakan *software* pengolah data statistik SPSS Ver. 23.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (2) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (3) kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (4) komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (5) *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, (6) komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komite audit, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

KATA KUNCI : Komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, dan *return on assets* (ROA).

I. PENDAHULUAN

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan. Laba bukan saja sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban penyandang dana tetapi juga sebagai unsur penciptaan nilai (*creation value*) perusahaan yang memperlihatkan prospek perusahaan dimasa mendatang. Penilaian kinerja keuangan perusahaan harus didasarkan pada data keuangan yang dipublikasikan yang dibuat sesuai dengan prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum.

Hambatan-hambatan yang dihadapi perusahaan dalam menghasilkan laba yang tinggi pada umumnya berkisar pada hal-hal yang sifatnya fundamental yaitu: (1) Perlunya kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya yang dimilikinya secara efektif dan efisien, yang mencakup seluruh bidang aktivitas (sumber daya manusia, akuntansi, manajemen, pemasaran dan produksi), (2) Konsistensi terhadap sistem pemisahan antara manajemen dan pemegang saham, sehingga secara praktis perusahaan mampu meminimalkan konflik kepentingan

yang mungkin terjadi antara manajemen dan pemegang saham dan (3) Perlunya kemampuan perusahaan untuk menciptakan kepercayaan pada penyandang dana ekstern, bahwa dana ekstern tersebut digunakan secara tepat dan seefisien mungkin serta memastikan bahwa manajemen bertindak yang terbaik untuk kepentingan perusahaan. Untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, maka perusahaan perlu memiliki suatu sistem pengelolaan perusahaan yang baik, melalui penerapan *good corporate governance* (GCG). Darmawati, dkk. (2004) menyatakan bahwa GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholder lainnya..

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada dilaporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara

efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan mereka dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode, sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan. Kegagalan ini harus diselidiki dimana letak kesalahan dan kelemahannya sehingga kejadian tersebut tidak terulang.

Penelitian ini diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) alasan memasukan variable ROA untuk mengukur seberapa efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan apakah jika nilai variabel ROA naik atau turun berpengaruh terhadap harga saham.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian yang berjudul **“KONTRIBUSI GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG), RETURN ON ASSETS (ROA) TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) (STUDI PADA SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017)**

II. METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:7), pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka, dan di analisis menggunakan statistik. Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *ex-post-facto* yang disebut juga penelitian kausal komparatif.

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan cara mengambil data keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017 melalui website www.idx.co.id. Penelitian ini dimulai pada September 2018 sampai dengan Desember 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Teknik sampel dalam penelitian ini dengan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2013:85), “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Sampel dalam penelitian ini adalah sektor industri barang

konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017 yang memenuhi kriteria, diperoleh sampel $21 \times 3 = 63$ sampel.

Pengujian data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* pengolah data statistik SPSS Versi 23. Alat analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel dependen dan independen, maka digunakan analisis regresi linier berganda.

Tabel 1
Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	5,315	,553		9,608	,000
X1	,306	,112	,400	2,727	,009
X2	,178	,148	,172	1,202	,235
X3	,158	,061	,217	2,604	,012
X4	,096	,095	,084	1,017	,314
X5	,250	,121	,233	2,074	,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berdasarkan nilai tersebut, maka dapat ditentukan model regresi linier berganda yang dinyatakan dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 5,315 + 0,306 X1 + 0,178 X2 + 0,158 X3 + 0,096 X4 + 0,250 X5$$

Berikut hasil pengujian hipotesis secara parsial menggunakan uji t yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 2
Hasil Uji t

Model	T	Sig.
1 (Constant)	9,608	,000
X1	2,727	,009
X2	1,202	,235
X3	2,604	,012
X4	1,017	,314
X5	2,074	,043

a. Dependent Variable: Y

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

Berikut hasil pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yang nilainya dibandingkan dengan signifikansi 0,05 atau 5%.

Tabel 3
Hasil Uji F

Model	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	5	12,665	23,357	,000 ^b
Residual	54	,542		
Total	59			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X5, X4, X3, X2, X1

Sumber: SPSS *for windows* versi 23

1. Pengaruh Komisararis Independen Terhadap *Return Saham*

Berdasarkan hasil uji t, dapat dilihat bahwa nilai signifikan variabel KI lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu

0,009 < 0,05. Sehingga hipotesis H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti secara parsial variabel Komisaris Independen berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Christine dan Gerianta (2015).

Menurut Christine dan Gerianta (2015), terdapat kendala yang cukup menghambat kinerja komisaris independen karena sebagian komisaris independen masih lemah dalam kompetensi dan integritasnya. Hal ini dapat terjadi karena pengangkatan komisaris independen sebagian hanya di dasarkan pada penghargaan semata, adanya hubungan keluarga, atau kenalan dekat.

2. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji t, didapat hasil nilai KM berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0.235. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a ditolak dan H_0 diterima yang

berarti tidak terdapat pengaruh variabel KM terhadap *return* saham.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Candradewi (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Besarnya proporsi kepemilikan manajerial, maka semakin kecil peluang terjadinya konflik antara manajer dan pemegang saham sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji t didapat hasil nilai KIN berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0.012. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_0 diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel kepemilikan institusional terhadap *return* saham.

Penelitian oleh Mulyasari dkk (2016), menunjukkan kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap *return* saham

perusahaan. Dimana dengan peningkatan saham oleh kepemilikan institusional akan meningkatkan pengawasan sehingga dapat menekan terjadinya perilaku oportunistik manajer sehingga dapat meningkatkan *return* saham.

4. Pengaruh Komite Audit Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji t didapat hasil nilai KA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0.314. Nilai tersebut lebih besar dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a ditolak yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh variabel Kepemilikan Institusional terhadap *return* saham.

Dengan berjalannya fungsi komite audit secara efektif, maka kontrol terhadap perusahaan akan lebih baik, sehingga konflik keagenan yang terjadi akibat keinginan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraannya sendiri dapat diminimalisasi (Rachmawati dan Triatmoko, 2007).

5. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap *Return* Saham

Dari hasil uji t didapat hasil nilai KA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan nilai sig. sebesar 0,043. Nilai tersebut lebih kecil dari $\alpha = 0.05$, sehingga hipotesis H_a diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh variabel *return on assets* terhadap *return* saham.

Penelitian oleh (Syamsudin (2009) apabila nilai ROA semakin tinggi maka dapat dikatakan semakin bagus pula tingkat kinerja suatu perusahaan dalam menghasilkan *return* saham.

6. Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Dan ROA Terhadap *Return* Saham

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional terhadap *return* saham..

Berdasarkan uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan secara simultan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional, komite audit, dan *return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

. Dengan nilai *Adjusted R*² sebesar 0,655. Dengan demikian menunjukkan bahwa KI, KM, KIN, KA, dan ROA mampu menjelaskan *return* saham sebesar 65,5% dan sisanya yaitu 34,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap *return* saham (Studi pada sektor industri barang konsumsi yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2017). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
2. Kepemilikan Manajerial secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
3. Kepemilikan Intitusional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
4. Komite audit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017
5. *Return on assets* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017
6. Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Intitusional,

komite audit, dan *return on assets* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017

IV. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis, dan interpretasi data serta kesimpulan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Diharapkan instansi lebih memperhatikan lagi Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Intitusional, dan *return on assets* dalam perusahaan yang pada akhirnya dapat digunakan sebagai suatu strategi dalam meningkatkan *return* saham.

b. Bagi Investor

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan gambaran dan wawasan kepada investor mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan dalam berinvestasi

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak variabel atau penggunaan variabel lain untuk mendapatkan temuan

baru mengenai apa saja yang dapat meningkatkan *return* saham.

V. DAFTAR PUSTAKA

Candradewi, I. 2015. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Return On Asset. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Bali: Universitas Udayana.

Laporan Tahunan. (Online), tersedia: www.idx.co.id, di unduh 8 oktober 2018.

Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. (2007). Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap earning Response Coefficient. *Simposium Nasional Akuntansi X*. Vol. 1 No.1 PP 1-35.

Puspitasari, Fanny. 2012. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Return Saham* (studi kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010). *Skripsi*: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan kualitatif, dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyowati. 2017. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 (1), 121-137.



Widi, P Guntur. 2013. *Analisis Pengaruh Current Ratio, ROA, ROE, PBV, dan DER Terhadap Return Saham* (studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2008-2011). Jurnal: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Muhamadiyah Surakarta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Susilowati, Y., & Turyanto, T. 2011. *Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return Saham Perusahaan*. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, 3 (10): 17-37.